

SKRIPSI

**UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENCURIAN SAPI
TERNAK OLEH UNIT RESERSE KRIMINAL POLSEK IX KOTO
SUNGAI LASI**

Oleh :

NANDA KURNIADI ILHAM

1710112140

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H

Riki Afrizal. S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

**UPAYA PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENCURIAN SAPI
TERNAK OLEH UNIT RESERSE KRIMINAL POLSEK IX KOTO
SUNGAI LASI**

ABSTRAK

Pencurian Sapi ternak merupakan tindak pidana yang menonjol dan cukup banyak kriminalitas di berbagai wilayah Sumatra Barat termasuk di Wilayah Kabupaten Solok khususnya di Kecamatan Sungai Lasi. Tindak pidana pencurian sapi ternak merupakan kejahatan terhadap harta kekayaan orang, yang dapat menimbulkan rasa tidak aman dan meresahkan masyarakat, kepolisian juga merupakan aparat penegak hukum dimana dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana yang diatur dalam Pasal 13 UUD No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian yaitu, memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum dan member perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat. Aparat penegak hukum terutama kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencurian sapi ternak di kabupaten Solok, dimana bertujuan untuk menjaga keamanan dan tertip hukum dalam kehidupan masyarakat. Penanggulangan sangat penting dilakukan guna untuk mengatasi segala sesuatu bentuk kejahatan yang terjadi dikalangan masyarakat dan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya penanggulangan tindak pidana pencurian sapi ternak di Polsek IX Koto Sungai dan untuk mengetahui kendala yang ditemui terhadap tindak pidana pencurian sapi ternak oleh unit reserse kriminal polsek IX koto Sungai Lasi. Penelitian menggunakan metode Yuridis-Empiris, yaitu penelitian lapangan untuk memperoleh data primer dan sekunder berupa buku, dokumen, dan hasil wawancara dengan narasumber terkait skripsi ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Polsek IX Koto Sungai Lasi bentuk upaya penanggulangan yang dilakukan yaitu upaya preventif dan represif. Upaya Preventif yang dilakukan berupa memberikan himbauan, memasang spanduk, melakukan patroli dan upaya represif yang dilakukan berupa melakukan penangkapan terhadap pelaku kejahatan dan proses secara hukum pelaku kejahatan. Kendala-kendala yang dihadapi yaitu tidak adanya saksi-saksi yang melihat terjadinya tindak pidana pencurian sapi ternak, kurangnya barang bukti, dan lambatnya masyarakat melaporkan bahwasanya telah terjadi suatu tindak pidana pencurian sapi ternak. Diharapkan kepada aparat penegak hukum kedepannya agar bekerjasama dengan masyarakat seperti memberikan penyuluhan, kepolisian Resor Polsek IX Koto Sungai Lasi agar dapat bekerjasama dengan masyarakat dalam menanggulangi tindak pidana pencurian sapi ternak yang terjadi di wilayah Polsek IX Koto Sungai Lasi, masyarakat diharapkan dapat membantu pihak kepolisian dalam hal memberitahukan bahwa telah terjadi suatu tindak pidana pencurian sapi ternak.

Kata kunci: Penanggulangan, Tindak Pidana, Pencurian Sapi Ternak, Sungai Lasi.